

GAMBARAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH) YANG ORANGTUNYA BERCERAI DI BPRSR YOGYAKARTA

Rinjani Hilma Ajbi¹ Muhammad Erwan Syah, S.Psi., M.Psi., Psikolog.²

RINGKASAN

Anak-anak yang memiliki konflik hukum salah satunya adalah remaja yang melakukan kenakalan atau kenakalan remaja. Fenomena kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* tidak hanya narkoba dan pelanggaran kriminal saja. Salah satu faktor penyebab kenakalan remaja ada perceraian orangtua. Anak yang melakukan kenakalan remaja *Psychological Well Being*-nya tidak baik dan cenderung tidak dapat terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *Psychological Well Being* berdasarkan dimensi menurut Ryff pada Anak dengan Bantuan Hukum (ABH) yang orantunya bercerai di BPRSR Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Partsipan berjumlah dua orang berjenis kelamin laki-laki, merupakan remaja berstatus ABH di BPRSR, dan orantunya bercerai. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ABH yang orangtunya bercerai memiliki *psychological well being* yang cenderung baik, selain karena beberapa dimensi dari PWB dapat terpenuhi, hal lainnya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor dukungan sosial, interaksi sosial, dan religiusitas.

Kata kunci: *Psychological Well Being*, ABH, Orangtua Bercerai

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF PSYCHOLOGICAL WELL BEING ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH) WHOSE PARENTS ARE DIVORCED IN BPRSR YOGYAKARTA

Rinjani Hilma Ajbi¹ Muhammad Erwan Syah, S.Psi., M.Psi., Psikolog.²

ABSTRACT

One of the children who have legal conflicts is teenagers who commit delinquency or juvenile delinquency. The phenomenon of juvenile delinquency or juvenile delinquency is not only drugs and criminal offenses. One of the factors causing juvenile delinquency is parental divorce. Children who commit juvenile delinquency do not have a good Psychological Well Being and tend not to be fulfilled. This research aims to see a picture of Psychological Well Being based on dimensions according to Ryff in Children with Legal Assistance (ABH) whose parents are divorced at BPRSR Yogyakarta. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach. Data was collected using interview, observation and documentation methods. Data analysis was carried out using descriptive analysis techniques. There were two participants, male and female, who were children in conflict with the law (ABH), whose parents were divorced. The results of the research reveal that ABH whose parents are divorced have a different picture of psychological well being, this is influenced by three factors, namely social support, social interaction and religiosity.

Keywords: *Psychological Well Being, ABH, Divorced Parent*

¹Student of Psychology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecture of Psychology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta